BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan dijelaskan tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan hasil penelitian Toponimi Nama Jalan di Kota Padang. Saran berisi tentang pemikiran peneliti yang berkaitan.

5.1 Kesimpulan

Berlandaskan dari temuan analisis yang peneliti jalankan tentang Toponimi Nama Kelurahan di Kota Padang, ditemukan data dari Kecamatan Koto Tangah, Kuranji, dan Padang Selatan dari 3 kecamatan terdapat 34 Kelurahan yang sudah ditemukan dianalisis berlandaskan dari tiga aspek, yaitu Penamaan pengkategorian aspek Toponimi, penyebab terjadinya dua bahasa, Berlandaskan dari hasil analisis data, bisa disimpulkan antara lain:

Pertama, pada 34 data penamaan pengkategorian aspek Toponimi Nama Jalan di Kota Padang ditemukan dari 3 aspek yaitu (1) aspek perwujudan, (2) aspek kemasyarakatan, (3) Aspek Kebudayaan. Toponimi yang peneliti temukan sesuai dengan klasifikasi, yaitu makna Toponimi Nama Jalan di Kota Padang ditemukan 23 data dengan aspek perwujudan, 5 data dengan aspek kemasyarakatan, 6 data dengan aspek kebudayaan.

Kedua, pada 34 data penyebab terjadinya dua bahasa Toponimi Nama Kelurahan di Kota Padang ditemukan dari 34 kecamatan itu banyak yang mengatakan bahwa perubahan nama jalan itu disebabkan karena adanya pendatang baru yang datang keurahan mayoritas sekarang orang sudah banyak yang menggunakan bahasa Indonesia maka dari itu perubahan nama jalan di Kota

Padang ini khususnya Kecamatan Koto Tengah, Kecamatan Kuranji, kecamatan Padang Selatan itu mulanya dari mulu ke mulut sekarang sudah banyak juga pada plang identitas jalan diindonesiakan bahasa nama jalan yang dibuat dalam bahasa Minangkabau.

5.2 Saran

Adapun saran yang disampaikan sesudah penelitian yang dijalankan antara lain:

1. Bagi Mahasiswa, khususnya mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, hasil penelitian yang akan di jalakankan bisa menggunakan sebagai bahan diskusi pada mata Budaya Alam Minang Kabau.
2. Bagi guru, Penelitian ini dijalankan bisa dijakan sebagai bahan altermatif meteri pembelajaran bahasa Indonesia siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dalam pembelajaran Budaya Alam Minangkabau (BAM). Pemanfatannya bisa menerapkan Kurikulum Merdeka dengan Capaian Pembelajaran (CP) membaca untuk memahami asal-usul nama jalan Kota Padang dan Perubahan nama.
3. Bagi Peneliti lain, yang sebidang ilmu, hasil penelitian dapat dilihat dari segi aspek yang berbeda.
4. Bagi Pemda Kota Padang, berikut penelitian ini berguna bagi pemda Kota Padang yaitu utuk mengetahui asal-usul dari nama setiap kecamatan yang ada di Kota Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, F., & Ibda, H. (2018). *Media literasi sekolah: Teori dan praktik*. CV. Pilar Nusantara.
- Damayanti, R. (2015). Penggunaan Deiksis Semantik dalam Cerpen Siluet Jingga Karya Anggi P. *Jurnal Ilmiah Buana Bastra: Bahasa, Susastra, dan Pengajarannya*, 2(2), 175-187.
- Dewi, L. G. K., Herawati, N. T., & Adiputra, I. M. P. (2021). Penggunaan E-Money terhadap perilaku konsumtif mahasiswa yang dimediasi kontrol diri. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(1), 1-19.
- Fadhillah, H. (2021). *Toponimi desa di Kabupaten Bungo* (Doctoral dissertation, Sastra Indonesia).
- Fadilla, A. R., & Wulandari, P. A. (2023). Literature review analisis data kualitatif: tahap pengumpulan data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(3), 34-46.
- Festiyanti, W. P., & Miranti, I. P. (2021). Penyusunan Kamus Elektrik Leksikon Jenis Tuturan “Rasa Sakit” Dalam Konteks Etnolinguistik Dialek Banyumasan Sebagai Bahan Pembelajaran Etnofarmakologi. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 1(2), 91-98.
- Halfian, W. O., Hariyati, H., & Masri, F. A. (2022). Toponimi Penamaan Jalan Di Kecamatan Lasalepa Kabupaten Muna. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 7(1), 35-50.
- Halfian, W. O., Hariyati, H., & Masri, F. A. (2022). Toponimi Penamaan Jalan Di Kecamatan Lasalepa Kabupaten Muna. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 7(1), 35-50.
- Indonesia, T. R. K. B. (2008). Kamus Bahasa Indonesia. *Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional*, 725.
- Maharani, T., & Nugrahani, A. (2019). Toponimi Kewilayahan di Kabupaten Tulungagung (Kajian Etnosemantik dan Budaya). *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 223-230. (Placeholder1)
- Masreng, R. (2015). Diplomasi bahasa menjembatani keragaman bahasa daerah dan pengutamaan bahasa Indonesia. *Retorika: Jurnal Ilmu Bahasa*, 1(1), 155-167.
- Mayopu, R. G. (2015). Jurnalisme antar budaya sebagai jalan menuju toleransi berbangsa dan bernegara. *Pax Humana*, 2(3 Sep), 219-236.

- Muhassin, M. (2017). Telaah Linguistik Interdisipliner dalam Makrolinguistik. *English Education: Jurnal Tadris Bahasa Inggris*, 6(1), 1-20.
- Nurghaida, W. (2022). Toponimi Desa di Kabupaten Batang (Kajian Antropolinguistik). *Jurnal Skripsi Mahasiswa*.
- Nuryani, N., Isnaniah, S., & Eliya, I. (2014). Sociolinguistik dalam pengajaran bahasa berbasis multikultural: teori dan praktik penelitian.
- RESI, R. (2023). *Analisi Gaya Bahasa Dalam kumpulan cerpen Bayang jingga KARKarya Sanie B. Kuncoro (Kajian Stilistika)* (Doctoral dissertation, IKIP PGRI Pontianak).
- Rohmadi, B. (2020). *Refen dan referensi pada bahasa iklan televisi* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Pringsewu).
- Roza, W., Zulkarnaini, Z., & Tawakal, M. (2020). Data Terkini Bahasa Minangkabau Melalui Penamaan Daerah. *Visipena*, 11(1), 146-157.
- Sanjaya, F. O., & Rahardi, R. K. (2020). Kajian Ekolinguistik Metaforis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Upacara Pernikahan Adat Manggarai, Flores, Nusa Tenggara Timur. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(2), 12-28.
- Setiowati, I., Rijal, S., & Purwanti, P. (2022). Penamaan Pada Nama Unik Makanan Di Kota Samarinda: Kajian Semantik. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 6(2), 705-718.
- Ulfah, A., Janah, M., Zulfa, M., & Utomo, A. P. Y. (2022, July). Frasa Verba Koordinatif dan Verba Subordinatif Pada cerpen ‘’SENYUM KARYAMIN’’ karya . In *Seminar Nasional Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Timor* (pp. 87-100).